

ABSTRAK

Faiqoh Salsabila, 20382012123, **Upaya Kiai Dalam Menjodohkan Sesama Santri Perspektif Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi Kasus Pondok Pesantren Di Wilayah Kabupaten Pamekasan)**. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing : Ah. Kusairi, M.HI.

Kata kunci: Upaya Kiai dalam menjodohkan sesama santri, Persepektif Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022, tindak Pidana Kekerasan Seksual.

Latar belakang penelitian ini yaitu upaya kiai dalam menjodohkan santri sering kali terjadi di wilayah pondok pesantren, khususnya di wilayah kabupaten Pamekasan. Adanya perjodohan tersebut karena sebuah keinginan kiai yang menganggap santri sebagai anak sendiri. Sehingga dalam memilihkan jodoh tersebut kiai ikut andil dalam memilikannya agar santri-santri tersebut mendapatkan pasangan yang baik, berilmu dan menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah nantinya. Pemerintah mengeluarkan UU No.12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual sebagai upaya untuk mencegah dan menangani segala hal yang menyangkut korban pemaksaan, kekerasan, penindasan dan lainnya. Maka dari itu peneliti berupaya UU No.12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual sebagai pisau analisis dalam perjodohan kiai terhadap santri tersebut, apakah terjadi pemaksaan dan kekerasan perjodohan tersebut ataupun sebaliknya.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil dua Fokus penelitian yaitu (1): Bagaimana mekanisme kiai dalam menjodohkan santri di pondok pesantren di Wilayah Kabupaten Pamekasan (2). Bagaimana persepektif Undang-undang No. 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual terhadap upaya kiai dalam menjodohkan sesama santri di pondok pesantren di wilayah Kabupaten Pamekasan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif (Studi Kasus). Pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi Non Partisipan, dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data menggunakan *Cheking*, (Pengecekan) dan *Organizing* (Pengelompokan).

Hasil penelitian ini yaitu: Perjodohan kiai tersebut terjadi karena hubungan yang erat kiai dan santri, perjodohan tersebut murni karena keinginan kiai untuk kebahagiaan santrinya agar mendapat pasangan yang terbaik dan perjodohan yang diterima oleh santri merupakan sebagai jalan untuk mendapatkan barokah kiai. meski santri tersebut tidak memiliki rasa suka kepada pasangan yang di pilihkan kiai. Perjodohan kiai tidak ditemukan adanya sebuah kekerasan fisik/non fisik, sebagaimana yang tertera dalam pasal 10 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.